

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KELENGKAPAN DOKUMENTASI ASUHAN
KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM
WONOSOBO**

Thoriq Miftakhudin¹, Romdiyah², Ns. Sri Mulyani³, Fifi Alviana⁴

¹ Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sains Al-Qur'an

^{2,3,4} Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sains Al-Qur'an

Email Correspondence: diyahnajwa17@gmail.com

ABSTRACT

Background There are many causes that cause a nurse to feel that they have a high workload, such as work stress due to the workload varying in each country for nurses. *Objective:* To determine the relationship between workload and completeness of nursing care documentation in the RSI Wonosobo inpatient room. *Analytical observational research method with a cross-sectional research design.* The sample was 52 respondents. This research was carried out by correlating the relationship between workload and completeness of medical records using the Pearson correlation method. The instruments used were the Caregiver Burden Scale and SAK for nursing documents. Based on the research results, 33 (63.4%) had a moderate workload and the level of completeness of nursing documentation was 86.2%. The Pearson correlation test showed that the Sig. (2-tailed) obtained a result of 0.045 - 0.05, which means there is a correlation or it could be said that workload is correlated with the level of completeness of nursing documentation. *Conclusion:* there is a relationship between workload and completeness of nursing documentation. *Suggestions for implementing and improving quality nursing care so that documentation is complete and carrying out routine supervision by the head of the room.*

Key word: Workload, Nursing Documentation, Caregiver Burden Scale

ABSTRAK

Latar Belakang Banyak penyebab yang menyebabkan seorang perawat merasa memiliki beban kerja tinggi seperti stres kerja akibat beban kerja setiap negara bervariasi pada perawat. Tujuan: Mengetahui hubungan beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang rawat inap RSI Wonosobo. Metode Penelitian observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional. Dengan sample adalah sebanyak 52 responden. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara hubungan beban kerja dengan kelengkapan rekam medis dengan metode Pearson correlation instrumen yang digunakan adalah Caregiver burden scale dan SAK dokumen keperawatan. Berdasarkan Hasil Penelitian sebanyak 33 (63,4%) memiliki beban kerja sedang dan tingkat kelengkapan dokumentasi keperawatan adalah 86,2%, uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) mendapatkan hasil sebesar 0.045 0,05, yang berarti terdapat korelasi atau dapat dikatakan beban kerja terdapat korelasi terhadap tingkat kelengkapan dokumentasi keperawatan. Kesimpulan: ada hubungan beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan. Saran menerapkan dan meningkatkan asuhan keperawatan yang berkualitas sehingga dokumentasi menjadi lengkap dan melakukan supervisi atau pengawasan secara rutin oleh kepala ruang.

Kata Kunci: Beban Kerja, Dokumentasi Keperawatan, Caregiver burden scale

Latar Belakang

Beberapa aspek stress terhadap beban kerja beberapa faktor lain juga ada pendidikan dengan kapasitas kerja, jumlah pasien dirawat, tugas setiap hari dalam menggunakan shift, lengkapnya fasilitas dapat membantu perawat untuk menyelesaikan tugasnya dan salah satu kewajiban perawat dalam pekerjaan adalah melakukan pendokumentasian keperawatan yang merupakan salah satu dari rangkaian asuhan keperawatan. Dokumentasi keperawatan tidak hanya sekedar menulis evaluasi akan tetapi seluruh tindakan yang dilakukan setiap shift-nya (Sepang et al., 2021).

Masih tingginya beban kerja dan adanya tugas tambahan perawat sehingga menurunnya kinerja karena ada pekerjaan wajib harus diselesaikan. Berdasarkan Depkes dan UI (2014) menjelaskan terdapat 78% perawat mengerjakan kebersihan, administrasi 63,6% dan non keperawatan sebesar 90% (diagnosa penyakit membuat resep dan tindakan pengobatan) dan perawat yang memberikan asuhan keperawatan sebesar 50%. Sebuah kajian Literatur review yang dilakukan oleh Ananta & Dirdjo, (2021) mengkaji tentang hubungan antara Beban Kerja dengan Kinerja Perawat Di rumah Sakit.

Hasil Penelitian oleh Ball JE, et al (2014) menjelaskan bahwa sebagian besar perawat (86%) shift kerja berakhir untuk melakukan kegiatan. penelitian oleh Nadila et al., (2020) tentang Beban Kerja dengan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Sesuai SNARS menunjukkan

menunjukkan bahwa adanya hubungan pada beban kerja dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai SNARS.

Hasil penelitian lain menjelaskan analisis kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan di 8 ruang rawat inap RSUD Kalimantan Tengah memiliki 124 rekam medis (55,9%) dan 98 rekam medis (44,1%) dokumentasi asuhan keperawatan kurang berkualitas (Andrian, 2021). Rumah Sakit Islam Wonosobo menerapkan Asuhan keperawatan sesuai dengan kaidah 3S yaitu SDKI, SLKI dan SIKI yang disesuaikan dengan Assessment pasien dengan standard dari SNARS yaitu dilakukan mulai dari asassmen dengan menggunakan asassmen awal keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi keperawatan menggunakan catatan keperawatan serta evaluasi menggunakan catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) (Nadila et al., 2020).

Kelengkapan dokumentasi Asuhan keperawatan sangatlah penting karena asuhan keperawatan merupakan bukti dari tindakan yang sudah dilakukan oleh perawat dengan adanya ketidak lengkapan rekam medis asuhan keperawatan dapat melemahkan status perawat dalam segi tanggung jawab dan gugat perawat dalam dokumentasi keperawatan yang dapat berefek aspek legalitas dan hukum. pengaruh beban kerja tentunya dapat menjadi pengaruh akan ketidak lengkapan doumentasi asuhan keperawatan beban kerja yang dimaksud adalah tanggung jawab pelayanan yang dilakukan oleh dilakukan

perawat, perawat memiliki Beban kerja mencakup kerja fisik dan mental. Beban kerja bersifat fisik seperti membantu pasien ke kamar mandi, memindahkan pasien, memandikan, merapikan tempat tidur, mendorong brankar dan mendorong alat-alat kesehatan.

Sedangkan beban kerja yang bersifat mental bisa berupa ketrampilan spesifik yang dimiliki perawat seperti komunikasi terapeutik, mempersiapkan mental pasien, keluarga pada pasien kritis atau yang akan operasi, bekerja secara shift atau giliran (Ananta & Dirdjo, 2021).

Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Wonosobo.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian observasional analitik dengan jenis pendekatan corelasional dengan desain penelitian cors sectional. Populasi pada penelitian ini adalah semua rekam medis keperawatan dan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Wonosobo sejumlah 72 Perawat yang mengisi dokumentasi keperawatan. jumlah sampel yang diperlukan adalah 52 perawat..

Penelitian ini dilakukan di Bangsal Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Wonosobo dengan waktu penelitian di lakukan pada 15 Juni 2023 -10 Juli 2023. Instrumen penelitian yang digunakan di bagi menjadi 2 bagian untuk mengukur variabel yang akan di teliti yaitu mengukur beban kerja responden, yaitu kuesioner yang

digunakan adalah Care Burden Scale (CBD) metode penilaian observasi dengan media ceklis yang menilai tingkat kelengkapan rekam medis mulai dari Identitas Pasien sesuai dengan SPO dan SAK yang ada di Rumah Sakit Islam Wonosobo. Metode analisa data menggunakan Korelasi pearson.

Hasil & Pembahasan Penelitian

Distribusi kelompok usia antara 25 sampai 30 tahun sebanyak 20 (37,7%) reponden. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan hasil jumlah perempuan 31 (60,4%). Distribusi responden berdasarkan pendidikan menunjukkan hasil untuk responden dengan pendidikan S1 adalah 27 (53.9%) responden. Distribusi masa kerja responden adalah kelompok 6-10 tahun yaitu sebanyak 15 (28,8%).

Tabel 1. Distribusi Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia		
>25 tahun	4	7,50%
25-30 tahun	20	37,70%
31-35 tahun	12	23,10%
36-40 tahun	5	9,40%
41-45 tahun	8	15,10%
<45 tahun	3	5,70%
Total	52	100%
Jenis Kelamin		
	Jumlah	Presentase
Perempuan	31	59,60%
Laki-laki	21	40,40%
Total	52	100%
Pendidikan		
	Jumlah	Presentase
S1	27	53,90%
D3	25	46,10%
Total	52	100%
Lama kerja		
	Jumlah	presentase
>1 tahun	6	11,50%
1-5 tahun	14	26,90%
6-10 tahun	15	28,80%
11-15 tahun	8	15,40%

<15 tahun	9	17,40%
Total	52	100%

Tabel 2 Distribusi Kelengkapan Rekam Medis Dan Beban Kerja

Dokumentasi Keperawatan	Jumlah	Prosentase
Lengkap	15	28,80%
Tidak Lengkap	37	69,20%
Total	52	100%
Beban Kerja	Jumlah	Prosentase
Sangat tinggi	0	0
Tinggi	10	19,2
Sedang	33	63,4
Rendah	9	17,3
Total	52	100

Jumlah dokumentasi keperawatan yang tidak lengkap adalah sebanyak 37 (69,2%). distribusi tingkat beban kerja perawat dengan hasil responden menjelaskan beban kerja cukup 33 (63,4%).

Tabel 3. Pearson Corelation

	Beban kerja	Kelengkapan Dokumentasi
Beban Kerja	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	0,045
	N	52
Kelengkapan Dokumentasi	Pearson Correlation	-.279*
	Sig. (2-tailed)	0,045
	N	52

Tabel 3 menunjukkan hasil yang di dapatkan dari uji korelasi pearson menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) mendapatkan hasil sebesar $0.045 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi atau dapat dikatakan beban kerja terdapat korelasi terhadap tingkat kelengkapan dokumentasi keperawatan.

Hasil yang di dapatkan dapat diartikan terdapat korelasi atau dapat dikatakan beban kerja terdapat korelasi terhadap tingkat kelengkapan dokumentasi keperawatan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Ardenny, 2021) menyatakan keberhasilan pendokumentasian asuhan keperawatan sangat dipengaruhi oleh seorang perawat sebagai ujung tombak dalam memberikan asuhan kesehatan

Beban kerja merupakan salah satu yang harus diperhatikan untuk mendapatkan keserasian dan produktifitas kerja yang tinggi. Beban kerja dapat mempengaruhi penurunan pada kualitas kinerja tenaga kesehatan, dan kelengkapan dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan seras rekam medis. Keseimbangan jumlah tenaga kesehatan dengan beban kerja dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga (Kuliyah, 2021). Oleh karena itu, adanya evaluasi terhadap beban kerja perawat dan kelengkapan pengisian berkas rekam medis menjadi tanggung jawab rumah sakit. Kelengkapan berkas atau dokumentasi rekam medis atau asuhan keperawatan harus sesuai dengan standar pelayanan prima (Permenkes No. 129 Tahun 2008).

Beban kerja merupakan faktor yang dapat meningkatkan produktifitas kerja yang tinggi sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati & Arini, 2020) Ada hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan penerapan pendokumentasian, hal ini dibuktikan

dengan hasil analisa bivariat Kolerasi Spearman Rank, yaitu $r = 0,688$ dengan $p = 0,000 < 0,05$.

Penelitian lain yang menunjukkan adanya hubungan antara beban kerja dengan kelengkapan rekam medis yang dilakukan oleh (Yuniarti, 2021) menunjukkan hasil beban kerja berat dan ketidakeleengkapan pengisian rekam medis dengan tingkat signifikansi 0,046 dan nilai koefisien korelasi positif 0,408 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan kelengkapan rekam medis rawat inap. Oleh karena itu, diharapkan pihak manajemen rumah sakit lebih memotivasi perawat dalam melengkapi dokumentasi asuhan keperawatan.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan di Rumah Sakit Islam Wonosobo dengan nilai Sig. (2-tailed) mendapatkan hasil sebesar 0.045 kurang dari nilai $r = < 0,05$

Daftar Pustaka

Ananta, P. G., & Dirdjo, M. M. (2021). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit: Suatu Literature Review. *Borneo Student Research*, 2(2), 929. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1565/784>.

Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Perangkat Lunak. Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2, 85–93. <https://doi.org/>
<https://doi.org/10.33365/jatika.v2i1.729>

Ardenny. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pendokumentasian Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Madani. 178–186.

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. PT Rieneke Cipta.

Basri, B., Utami, T., & Mulyadi, Egi. (2020). *Konsep Dasar Dokumentasi Keperawatan*. Media Sains Indonesia.
https://doi.org/https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Dasar_Dokumentasi_Keperawatan/uiwNEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dasar+-+dasar+dokumentasi+keperawatan+pdf&printsec=frontcover

Budiasa, I. K. (2021). *Beban Kerja Dan Kinerja Sumber Daya Manusia I Komang Budiasa Penerbit Cv. Pena Persada* (Issue August).

Budiman, A., Husaini, & Arifin, S. (2016). Relationship Between Age and Workload Index with Fatigue in Workers at PT Karias Tabing Kencana. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2), 121–129.

Dewi, R., & Maigeni, M. (2018). Lama Masa Kerja Dan Manajemen Waktu Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *REAL in Nursing Journal*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.32883/rnj.v1i1.227>

Donsu, Jenita D. T. (2022). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (1st ed.). Pustaka Baru Press.

Fitri, N., Winahyu, K. M., & Frathidina, Y. (2019). Hubungan antara sikap keluarga dan beban pengasuh keluarga dari pasien skizofrenia di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [JIKI]*, 3(1), 67–80. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/index>

Haqqique, A. C. (2018). Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Pada Perawat di Instalasi Rawat Inap RS. MM Kabupaten Indramayu Tahun 2018. Universitas Wiralodra Indramayu.

Hendarti, R. D. (2020). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat Rawat Inap Di RS Hermina Depok Pada Tahun 2020 [Universitas Esa Unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/faktor/>

- aktor-yang-berhubungan-dengan-stress-kerja-pada-perawat-rawat-inapdi-rs-hermina-depok-pada-tahun-2020-16644.html
- Hidayat, A. A. (2021). Dokumentasi Keperawatan : Aplikasi Praktik Klinik (1st ed.). https://books.google.co.id/books?id=XecdEAAAQBAJ&pg=PA45&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=twopage&q&f=false
- Kuliyah. (2021a). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan di Ruang Rawat Inap RS Swasta Kabupaten Malang [Universitas Muhammadiyah Malang 2021]. <https://eprints.umm.ac.id/74435/>
- Kuliyah. (2021b). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan di Ruang Rawat Inap RS Swasta Kabupaten Malang. Universitas Muhammadiyah Malang 2021.
- Wahyuningsih, S., Ali Maulana, M., & Ligita, T. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap: Literature Review. 1–8.
- Wati, E., & Arini, U. (2020). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Human Care Journal*, 5(2), 588. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i2.750>
- Yim, H., Seo, H., Cho, Y., & Kim, J. (2020). Mediating Role of Psychological Capital in Relationship between Occupational Stress and Turnover Intention among Nurses at Veterans Administration Hospitals in Korea. *Asian Nursing Research*, 1(1), 6–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.anr.2017.01.002>
- Yuniarti, A. P. (2021). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Di Ruang Rawat Inap RS Paru Manguoharjo Kota Madiun. STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN.